AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 2, Mei 2024

Pengaruh Pelayanan dan Kemudahan Bertransaksi Menggunakan Bank Digital (Seabank) terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan PBS

M. Raka Puguh Wiyono[1], Wafie Rafiqoh Supena Putri[2], Shabilla Putri Handayani[3], Wahyu Hidayat[4], Zaini Ibrahim[5]
Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, Indonesia
rakawiyono1205@gmail.com[1], wfrdin09@gmail.com[2],
shabillaputrihandayani@gmail.com[3]

Submitted: 06th March 2024 | **Edited**: 28th April 2024 | **Issued**: 01st May 2024

Cited on: Wiyono, M. R. P., Putri, W. R. S., Handayani, S. P., Hidayat, W., & Hidayat, Z. (2024). Pengaruh Pelayanan dan Kemudahan Bertransaksi Menggunakan Bank Digital (Seabank) terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan PBS. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(2), 816-827.

ABSTRACT

Modern technology advances both quickly and slowly these days. One significant function of technology is to facilitate people's access to the resources they require. individuals's lives nowadays are shaped by technology advancements; the pace at which these advancements occur, both in terms of the internet and devices, is what matters most since it encourages individuals to engage in networked activities, including using digital banking. The benefits of digital banks include fund storage and cashless transaction capabilities, or non-cash payments. One example of how technology is evolving and keeping up with the times is Seabank.

Keywords: Perception of Service, Perception of Ease of Transaction, Interest in Saving, Seabank

PENDAHULUAN

Industri perbankan telah mengalami perubahan yang signifikan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Lestari, et al., 2023). Bank digital seperti Seabank hadir sebagai solusi inovatif yang menghadirkan banyak kemudahan dalam layanan perbankan. Kehadiran perbankan digital ini tidak hanya berdampak pada cara masyarakat bertransaksi tetapi juga berdampak secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Bank digital Seabank telah menjadi pionir dalam menyediakan layanan perbankan yang lebih efisien dan mudah diakses. kepada masyarakat luas, termasuk mahasiswa perbankan. Mahasiswa perbankan yang memiliki pemahaman mendalam terhadap sistem keuangan sangat memperhatikan aspek pelayanan dan kemudahan bertransaksi ketika memilih bank untuk menyimpan tabungan (Husna, et al., 2023).

Generasi muda cenderung lebih mudah beradaptasi dengan teknologi dan lebih menyukai kenyamanan dan kecepatan dalam berbagai aspek kehidupan. Seabank menyediakan banyak utilitas untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa perbankan, dengan banyak fitur unggulan seperti pembukaan rekening online, transfer antar bank lebih murah atau gratis, dan layanan 24 jam untuk memberikan Anda pengalaman perbankan yang lebih nyaman, dan efisien. Akses yang mudah melalui aplikasi seluler hal ini memungkinkan mahasiswa lebih mudah dalam mengelola keuangannya dengan lebih fleksibel tanpa harus mengunjungi cabang bank, lebih efektif dan tidak terkendala oleh waktu dan Lokasi

Layanan aplikasi Seabank yang responsif dan personal juga berperan penting dalam menciptakan kesenangan menabung bagi pelajar. Notifikasi transaksi real-time, analisa pembelanjaan dan promosi menarik. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong nasabah, termasuk mahasiswa perbankan, untuk lebih aktif dalam menabung. Kemampuan untuk memantau dan mengelola keuangan secara efektif melalui satu platform digital merupakan manfaat besar bagi siswa yang ingin mengoptimalkan strategi tabungan mereka. Faktor-faktor ini menjadikan Seabank pilihan menarik bagi pelajar yang mencari kemudahan dan kenyamanan dalam mengelola keuangannya.

Tujuannya adalah untuk menganalisis dampak layanan dan kenyamanan saat bertransaksi menggunakan Seabank terhadap preferensi menabung mahasiswa perbankan. Tujuan utamanya adalah untuk melihat bagaimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi persepsi dan keputusan mahasiswa perbankan dalam memilih Seabank sebagai tempat menyimpan tabungannya. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, kami berharap mendapatkan wawasan yang berguna untuk mengembangkan strategi perbankan digital yang lebih efektif, termasuk menarik dan mempertahankan minat mahasiswa terhadap bank

LANDASAN TEORI

Pelayanan

Pelayanan merupakan sebuah kegiatan yang dapat mendatangkan hasil yang diharapkan dari kebutuhan orang lain, baik individu, organisasi, atau masyarakat (Nurdin, et al., 2020). Menurut Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 63 Tahun 2003 tentang

Lembaga negara, "pelayanan merupakan segala bentuk aktivitas pelayanan yang dilakukan oleh lembaga negara di lingkungan badan usaha milik negara, pusat, daerah, dan juga badan usaha milik daerah dalam bentuk penyediaan barang dan jasa pada desain realisasi kepentingan masyarakat dan disediakan dalam bentuk pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan."

Teknik yang melibatkan pemberian layanan adalah salah satu pendekatan untuk mengelola citra perusahaan dalam berita, membangun budaya perusahaan dalam perusahaan, dan mengkomunikasikan pendapat perusahaan kepada pengambil keputusan dan pihak berkepentingan lainnya di masyarakat. "Pelayanan adalah sebuah upaya pemberian bantuan kepada orang lain, entah berupa materi maupun nonmateri yang bertujuan supaya orang itu bisa mengatasi masalahnya sendiri." (Suparlan dalam Maharani, et al., 2021)

Pelayanan yang baik adalah acuan bagi Perusahaan dalam mengembangkan standar kerja. Tujuan utama dari pelayanan adalah, sebagai berikut (Maharani, et al., 2021):

1. Memberikan kepuasan dan meningkatkan kepercayaan kepada konsumen.
2. Membantu konsumen dalam menggambil Keputusan selama bertransaksi.
3. Mempermudah pelanggan dalam memahami barang yang ditawarkan
4. Mencegah pelanggaran hak-hak konsumen.

Layanan merupakan sebuah proyek besar yang dibangun guna membangun kepercayaan dan meningkatkan kualitas Perusahaan di mata konsumen. Fungsi utama sebagai berikut (Maharani, et al., 2021):

1. Sebagai komunikasi, artinya kerja yang baik merupakan upaya memberikan informasi produk terkait manfaat dan manfaat yang diterima pelanggan ketika mereka menggunakan produk dari perusahaan tersebut.
2. Sebagai kegiatan ekonomi, yang artinya kegiatan ini merupakan kegiatan yang baik karena konsumen merasa memiliki kepercayaan yang tinggi kepada perusahaan.
3. Berdasarkan tingkat dari pelayanan terbaik, hal ini merupakan salah satu pertimbangan yang dilihat oleh konsumen dalam memilih layanan dan mempengaruhi keputusan.

Etika dalam pelayanan

Islam memandang etika dalam dua cara: pertama, sebagai moralitas, yang terdiri dari prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang menjadi aturan bagi seluruh kehidupan, termasuk

keberadaan manusia (Firdaus, 2023). Peraturan etika umum mencakup hal-hal seperti watak dan perilaku, penampilan, pakaian, pola bicara, bahasa tubuh, teknik bertanya, dll. Perilaku terhormat (al-amanah), perawatan diri (al-iffah), kebaikan (ihsan), kebenaran (adl), keberanian (syaja'ah), dan kehinaan (haya') merupakan contoh sikap dan perilaku yang baik (mahmudah). Prinsip tauhid yang diperkirakan secara teoritis berkembang menjadi dua pilar menjadi landasan konsepsi Al-Qur'an tentang etika dan perdagangan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tauhid

   Gagasan tauhid yang terhubung dengan Tuhan selalu merupakan cerminan dari sistem etika Islam yang mencakup seluruh keberadaan manusia di muka bumi. Sebagai satu-satunya objek yang menyimpan kebenaran, umat manusia harus menunjukkan kemegahannya.

2. Keadilan

   Umat Islam memandang dunia dari pemahaman spiritual tentang keseimbangan alam. Secara sederhana, keselarasan atau keseimbangan merupakan sikap dinamis yang menyalurkan kekuatan luar biasa dalam melawan segala bentuk ketidakadilan. Kehidupan ekonomi juga harus seimbang. Nabi Muhammad SAW menjadikan nilai-nilai kebenaran sebagai norma utama dalam segala perbuatannya..

Transaksi

Pengertian transaksi menurut Skousen dalam (Prasetyo & Siwi, 2022) adalah “pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) kejadian lain yang mempunyai pengaruh ekonomi atas bisnis”. Sedangkan menurut Bastian dalam (Firdiana & Fikriyah, 2021) definisi “transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan Pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data/bukti/dokumen pendukung yang dimasukkan kedalam jurnal setelah melalui pencatatan.”

Adapun pengertian transaksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “persetujuan jual beli dalam perdagangan antara pihak pembeli dan penjual”. Pengertian transaksi menurut Zulkifli dalam (Padmaninggar, 2016) “secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian ekonomi/ keuangan yang melibatkan paling tidak 2 pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam atas

dasar sama-sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum atau syariah yang berlaku."

Dari pengertian transaksi di atas dapat disimpulkan bahwa transaksi adalah proses pertukarang barang atau sebuah proses jual beli yang dilakukan oleh maasyarakat guna memenuhi kebutuhannya sehari hari.

Transaksi memiliki tiga jenis, Adapun jenis jenis dari transaksi sebagai berikut:

1. Barter: Pertukaran barang dan/atau jasa untuk barang dan/atau jasa yang diinginkan.
2. Uang Kartal: Bentuk uang yang terdiri dari uang logam dan uang kertas.
3. Transaksi Non-Tunai: Transaksi yang tidak menggunakan uang tunai, seperti kartu kredit dan transaksi digital melalui aplikasi fintech.

Digital Banking

Perbankan digital adalah istilah umum yang mencakup semua layanan yang terkait dengan perbankan online dan lembaga keuangan (Asja, et al., 2021). Ini adalah layanan yang ditawarkan melalui situs web bank, aplikasi seluler, atau keduanya. Nasabah dapat mengakses fitur perbankan mereka dari jarak jauh, dari mana saja di dunia melalui perbankan digital (Susilawaty & Nicola, 2020).

Selain itu, perbankan digital mengotomatiskan banyak layanan perbankan seperti transfer uang, deposito berjangka terbuka, pemesanan, atau blok kartu debit dan kredit (Tartila, 2022), melalui aplikasi, menjadikannya jauh lebih efisien dibandingkan aplikasi fisik.

Bank digital menawarkan sebagian besar, jika tidak seluruh, produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank tradisional. Produk dan layanan tersebut meliputi (Tarigan & Paulus, 2019):

1. Rekening tabungan

   Bank digital menawarkan rekening tabungan untuk memberikan akses mudah ke layanan perbankan dan menjaga daya beli uang dengan bunga.
2. Rekening Giro

   Bisnis menggunakan rekening giro karena mereka sering kali harus melakukan banyak transaksi setiap hari. Berbeda dengan rekening tabungan, rekening ini tidak dikenakan biaya apa pun setelah sejumlah transaksi tertentu.
3. Penarikan dan penyetoran tunai

Layanan perbankan digital memungkinkan nasabah untuk menarik atau menyetor uang tunai ke rekening sendiri atau rekening lain

4. Pengiriman Uang

   Melalui perbankan digital, pengguna dapat mentransfer uang antar rekening bank, layanan *e-commerce*.

5. Pembayaran Tagihan

   Nasabah dapat menggunakan layanan perbankan digital untuk membayar tagihan listrik nasabah. Bank digital ini juga menyediakan pengingat tanggal jatuh tempo pembayaran tagihan di aplikasi seluler mereka yang menarik, sehingga Nasabah tidak akan lupa.

6. Laporan dari bank

   Nasabah dapat membuat laporan bank secara *online* menggunakan perbankan digital dengan mengunjungi situs web atau aplikasi seluler bank. Pengguna mungkin merasa terbantu untuk mempertimbangkan bagaimana mereka membelanjakan uang mereka setelah membaca laporan ini.

7. Kredit

   Beberapa bank hanya menawarkan pinjaman kepada pelanggan mereka melalui saluran digital. Namun tidak semua bank online mengizinkan nasabahnya untuk meminjam uang.

METODE PENELITIAN

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada sampel masyarakat yang mewakili, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Keterkaitan antara variabel terikat (minat menabung) dengan variabel bebas (pelayanan dan kemudahan bertransaksi) dipastikan dan dianalisis dengan menggunakan metode ini.

50 mahasiswa S1 saat ini angkatan 2021, 2022, dan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dijadikan sebagai sumber data penelitian ini. Sampelnya adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021, 2022, dan 2023. Dengan menggunakan kuesioner, data primer dikumpulkan langsung dari responden. Penelitian juga akan didukung oleh data sekunder, seperti literasi dari jurnal dan sumber lainnya.

Tautan kuesioner dikirimkan antara hari Sabtu, 15 Juni 2024 hingga Selasa, 18 Juni 2024 untuk melakukan penelitian. Lokasinya berada di lima program studi (A, B, C, D, dan E) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk angkatan 2021, 2022, dan 2023.

Kuesioner yang diberikan kepada sampel tertentu digunakan untuk mengumpulkan data. Survei ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pendapat mahasiswa mengenai layanan pelanggan dan kemudahan transaksi Seabank serta minat mereka dalam menabung, khususnya bagi mereka yang belajar di perbankan syariah.

Agar hasil dapat mudah dipahami dan berguna untuk pembaca maka analisi data ini digunakan dalam penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari tanggapan secara metodis

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Pengukuran data penelitian menghasilkan rumus uji validitas. Dengan menggunakan alat ukur (kuesioner), uji validitas menentukan sah atau tidaknya data yang dikumpulkan setelah penelitian. Tujuan utama uji validitas ini adalah untuk mengevaluasi setiap subjek penelitian dengan membandingkan nilai r yang ditentukan oleh r tabel. Oleh karena derajat signifikansi atau y = 5% dan penetapan uji validitas r didasarkan pada komponen penilaian > r tabel maka uji validitas SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 25 digunakan untuk mendukung penelitian.

Uji Reliabilitas

Keseragaman suatu himpunan pengukuran atau seperangkat alat ukur dikenal dengan istilah reliabilitas. Hal ini dapat mencakup apakah temuan dari tes yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama (tes dan tes ulang) konsisten, atau dalam kasus penilaian yang lebih subyektif, jika penilaian dari dua orang berbeda dapat dibandingkan (reliabilitas antar penilai). Nilai dan keandalan bukanlah hal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran yang dapat dipercaya akan mengukur secara konsisten, namun tidak selalu mengukur hal yang sama. Keandalan dalam penelitian mengacu pada seberapa baik pengukuran tes bertahan setelah diberikan kepada peserta beberapa kali dalam keadaan yang sama. Jika suatu penelitian memberikan hasil yang

konsisten untuk metrik yang sama, maka penelitian tersebut dianggap dapat diandalkan. Jika temuan berbeda diperoleh dari pengukuran berulang, hal tersebut tidak dapat diandalkan.

Jika suatu tes memenuhi persyaratan fungsi pengukuran atau menghasilkan temuan yang tepat dan dapat diandalkan, maka tes tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil penilaian layak untuk diuji. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi evaluasi kegunaan dan reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha setiap poin penilaian > r tabel menjelaskan 0,880 > 0,227 pada pengukuran penelitian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,06. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan Cronbach Alpha:

Tabel 1. . Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	13

Sumber: Data penelitian, 2024

Berdasarkan dari hasil table perhitungan diatas dapat dikatakan reliable. Karena dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha > 0,60

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya sebaran data pada suatu himpunan variabel dengan cara mengevaluasi sebaran data tersebut.

Untuk mengetahui apakah suatu data berasal dari populasi normal atau berdistribusi normal dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Tidak terlalu sulit untuk memverifikasi kenormalan data menggunakan metode tradisional. Pengalaman aktual banyak ahli statistik membuat mereka percaya bahwa data dengan lebih dari 30 bilangan bulat (n > 30) didistribusikan secara teratur. Banyak orang menyatakan bahwa ini adalah sampel yang cukup besar..

Dalam penelitian ini, Kolmogroy Smirnov digunakan untuk pengujian. Jika nilai residunya normal dan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, hal ini menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka nilai residunya tidak mengikuti distribusi normal. Dengan jumlah proporsi perempuan sebanyak 52% atau 26 orang dan laki-laki sebanyak 48% atau 24 orang, terlihat dari perhitungan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Bagi laki-laki, tingkat respons yang diberikan tergolong sederhana.

Perhitungan menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki, dengan persentase total 52% (atau 26 orang) untuk perempuan dan 48% (atau 24 orang) untuk laki-laki. Berdasarkan tabel perhitungan yang telah dibuat, laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh satu sama lain dalam hal gender.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88245093
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.085
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data penelitian, 2024

Berdasarkan hasil data yang kami analisis dan kami uji bahwasa nya hasil normal. Karena Seabank merupakan satu satu nya bank digital yang ada dan sudah mempengaruhi teknologi didunia perbankan

Uji Pesial T

Salah satu uji hipotesis penelitian yang digunakan dalam analisis regresi linier dasar dan berganda adalah uji t. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel terikat (Y) secara parsial (secara individual).

Tabel 3. Hasil Uji Parsial T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.288	1.027		3.201	.002
	Pelayanan Bank Digital	.639	.187	.507	3.422	.001
	Kemudahan	.125	.198	0.94	.632	.531

Sumber: Data penelitian, 2024

Dilihat dari tabel uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.422 dan 632 > t table (0,047;49). Maka terdapat pengaruh variable X (pelayanan bank digital) terhadap variable Y (minat menabung).

Uji F

Uji F yang sering disebut dengan pengujian model, pengujian konkuren, atau Anova, merupakan metode untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara kolektif. Alternatifnya, untuk mengetahui apakah model regresi yang kami kembangkan signifikan atau tidak. Uji F dan T dalam penelitian dijelaskan pada artikel ini.

Model regresi tidak dapat digunakan jika model tersebut tidak signifikan atau relevan; di sisi lain, jika modelnya signifikan, maka model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan. digunakan dalam memprediksi.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.143	2	41.071	11.117	.000[b]
	Residual	173.637	47	3.694		
	Total	255.780	49			

Sumber: Data penelitian, 2024

Mengingat nilai sig kurang dari 0,05 maka terlihat dari tabel uji F di atas bahwa variabel kenyamanan dan layanan bank digital secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat menabung Y.

Hasil proses pengambilan keputusan uji T dan uji F menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan layanan bank digital dan kenyamanan bertransaksi mempunyai pengaruh simulasi dan parsial terhadap motivasi siswa dalam menabung..

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang layanan kemudahan para mahasiswa dalam minat menabungnya di bank digital. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan kemudahan dalam minat menabung mahasiswa menggunakan bank digital sangat sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasa mahasiswa. Dan disimpulkan juga bahwa uji Deskriptif Menggambarkan bahwa pelayanan bank digital (X1) dan kemudahan bertransaksi (X2) memiliki pengaruh terhadap minat menabung (Y) mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Uji Validitas Data yang diperoleh dari kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan derajat signifikansi 5%. Uji Reliabilitas: Instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang

tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.880, yang berarti lebih besar dari 0.60 sehingga dapat dianggap reliabel. Uji Normalitas: Distribusi data dinyatakan normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi lebih dari 0.05. Uji t: Analisis regresi menunjukkan bahwa pelayanan bank digital (X1) dan kemudahan bertransaksi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y), dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Uji F: Analisis ANOVA menunjukkan bahwa secara simultan, variabel pelayanan bank digital (X1) dan kemudahan bertransaksi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y), dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0.05.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, pelayanan bank digital dan kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan pelayanan bank digital dan kemudahan bertransaksi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menabung di bank digital.

DAFTAR PUSTAKA

Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *2*(4), 309-325.

Firdaus, M. S. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Religiosity Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Digital Syariah Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 2).

Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *jurnal ekonomika dan bisnis Islam*, *4*(1), 99-109.

Husna, H. N., Hani, A. A., & Musyafak, A. (2023). PERAN MEDIASI TRUST TERHADAP KEPUTUSAN MEMBUKA REKENING BANK DIGITAL PADA GEN Z. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, *12*(4), 465-478.

Lestari, W., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK DIGITAL (SEABANK)(STUDI PADA MASYARAKAT KARAWANG TIMUR). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, *12*(04), 1140-1154.

Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah:(Studi Kasus Di Bsi Ex Bsm). *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, *7*(2), 127-136.

Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, *2*(1), 87-104.

Padmaninggar, A. (2016). Analisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan jumlah uang saku terhadap minat menabung di bank umum syariah (Studi pada mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *4*(2), 1-134.

Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, *5*(1), 91-101.

Susilawaty, L., & Nicola, N. (2020). Pengaruh layanan perbankan digital pada kepuasan nasabah perbankan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, *19*(2), 179-190.

Tarigan, H. A. A. B., & Paulus, D. H. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Atas Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, *1*(3), 294-307.

Tartila, M. (2022). Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 3310-3316.